

ANALISIS PENGELOLAAN POTENSI WISATA DATAR KONDANG DESA SUKAMAJU KECAMATAN CIHAURBEUTI KABUPATEN CIAMIS

Ari Naya Sujaya Abdullah¹, Dini Yuliani², Aan Anwar Sihabudin³, R. Rindu Garvera⁴

Universitas Galuh Ciamis, Indonesia^{1,2,3,4}

Email : saarinaya@gmail.com

ABSTRAK

Keanekaragaman sumber daya alam di Kabupaten Ciamis sangat besar dan tentunya dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk Cagar Alam, konservasi dan pariwisata alam. Wisata alam dapat bermanfaat sebagai faktor penunjang keseimbangan ekosistem termasuk juga sebagai bagian dari Pendapatan Asli Daerah di bagian pariwisata. Di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti yang berlokasi di daerah Gunung Sawal menyuguhkan potensi alam berupa pemandangan yang indah dan udaranya yang sangat sejuk. Datar Kondang terlihat kurang tertata, belum tersedianya faktor pendukung seperti toilet umum, tempat beribadah dan serta kurang layaknya akses transportasi menuju lokasi wisata sehingga kurang menarik minat wisatawan menjadi permasalahan tersendiri untuk segera di kaji secara bersama-sama oleh pemerintah daerah maupun masyarakat setempat . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dan berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa di Datar Kondang belum adanya tempat untuk berwisata yang memadai seperti lahan yang bersih dan nyaman, belum tersedianya ketersediaan toilet umum, tempat ibadah dan fasilitas pendukung lainnya yang bisa menarik minat para wisatawan, juga belum optimalnya pemasaran secara digital atau melalui media online. Yang mana hal itu dibutuhkan untuk upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Ciamis pada sektor pariwisata.

Kata Kunci: datar kondang; potensi wisata dan desa ; sukamaju

ABSTRACT

The diversity of natural resources in Ciamis Regency is very large and of course it can be utilized optimally for Nature Reserves, conservation and nature tourism. Nature tourism can be useful as a supporting factor for the balance of the ecosystem, including as part of the Regional Original Income in the tourism section. In Sukamaju Village, Cihaurbeuti District, which is located in the Gunung Sawal area, it presents natural potential in the form of beautiful scenery and very cool air. Datar Kondang looks unorganized, the unavailability of supporting factors such as public toilets, places of worship and lack of proper transportation access to tourist sites so that it is less attractive to tourists is a separate problem to be studied together by the local government and the local community. The type of research used is descriptive qualitative research. And based on the results of the study, it was found that in Datar Kondang there is no adequate place for traveling such as clean and comfortable land, the unavailability of public toilets, places of worship and other supporting facilities that can attract tourists, also not optimal marketing digitally or through online media. Which is needed for efforts to increase the Regional Original Income (PAD) of Ciamis Regency in the tourism sector.

Keywords: the famous flat; tourism and village potential; likeforward

PENDAHULUAN

Organisasi pemerintahan yang secara politis

mempunyai wewenang eksklusif dalam mengurus tata kelola serta mengatur masyarakat ataupun komunitasnya merupakan pengertian sebuah desa. Dan desapun memiliki beberapa azas yaitu asas rekognisi dan azas subsidiaritas yang artinya asas rekognisi yaitu berupa pengakuan terhadap hak asal usul dan sejarah sebuah desa sedangkan azas subsidiaritas yaitu penetapan wewenang dengan skala lokal dalam pengambilan keputusan lingkup internal desa demi untuk kepentingan rakyat desa.

Dengan berlakunya UU Desa No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka desa berhak untuk mengurus kesejahteraan masyarakat desanya sendiri. Undang-undang pun mengakui akan otonomi desa, dengan begitu secara sah desa memiliki kekuasaan akan pemerintahan, pembangunan ataupun dalam masalah keuangan.

Desa Sukamaju memiliki potensi Desa yang sangat banyak, baik potensi dalam bidang ekonomi maupun pariwisata. Wisata yang ada di Desa Sukamaju dapat menopang perekonomian, karena adanya program Desa Wisata yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

Menurut Peraturan Bupati Ciamis Nomor 68 Tahun 2020 BAB I Pasal 1 ayat (9) Desa Wisata adalah merupakan gabungan dari sebuah integrasi yang diantaranya berupa interaksi, akomodasi dan juga beberapa fasilitas pendukung lainnya yang dapat disajikan dalam suatu bentuk struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku di dalam kehidupan sebuah masyarakat lokal.

Adanya suatu dinamika dimana pemerintah daerah memegang peranan yang krusial dalam upaya menaikkan kesejahteraan rakyat serta pembangunan yang berkelanjutan merupakan kewenangan sebuah otonomi daerah.

Tercapainya kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu misi terpenting bagi pemerintah daerah untuk memajukan wilayahnya. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah pertumbuhan ekonomi.

Laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada setiap tahun bisa berdampak didalam menurunnya angka kemiskinan atau penurunan angka masyarakat yang kurang mampu, dan bisa

berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Hal itu sejalan dengan parameter yang terdapat Dalam Pasal 36 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, menyebutkan bahwa ada beberapa indikator dari sebuah parameter dari potensi ekonomi yang terdiri dari: (1) pertumbuhan ekonomi; dan yang selanjutnya (2) adanya potensi unggulan daerah. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, harapan yang tinggi diletakkan pada pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah. Dan potensi unggulan daerah ini adalah semua sumber daya yang potensial untuk bisa dimanfaatkan masyarakat dalam menjalankan kebutuhan dan kehidupannya sehari-hari.

Penjaminan pembangunan dan pembangunan daerah telah menjadi titik sentral bagi pemerintah daerah untuk mendorong dan memperkuat pembangunan modernisasi daerah. Namun, ada beberapa hal yang menghambat pembangunan pemerintah daerah, salah satunya terkait dengan keuangan. Hal ini disebabkan oleh minimnya Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ciamis, PAD memiliki banyak sumber salah satunya dari pajak retribusi yang berasal dari pariwisata. Namun, PAD dari pariwisata sangat fluktuatif serta cenderung menurun. Oleh sebab itu, Datar Kondang yang terletak di wilayah desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis menyajikan alam yang indah serta panorama alam yang menjadikan tempat Datar Kondang sebagai daya tarik baru untuk segi potensi pariwisata di Kabupaten Ciamis.

Selanjutnya, industri pariwisata dunia juga menunjukkan tren pariwisata menjadi industri penopang, terutama dalam hal perolehan devisa dan peningkatan pendapatan untuk masyarakat termasuk pemerintah. Untuk latar belakang daerah Kabupaten/Kota, dengan berlakunya Undang-Undang Otonomi Daerah, untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan dan pembangunan dengan menggali, mengembangkan dan mengelola aset dan sumber daya yang telah dioptimalkan menjadi titik awal yang sangat strategis. bagi perekonomian berkembang. Selanjutnya, industri pariwisata dunia juga menunjukkan tren pariwisata menjadi industri penopang, terutama dalam hal perolehan devisa dan peningkatan pendapatan masyarakat dan

pemerintah. Untuk latar belakang daerah Kabupaten/Kota, dengan berlakunya Undang-Undang Otonomi Daerah, untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan dan pembangunan dengan cara menggali, begitupun dengan cara mengembangkan dan termasuk juga mengelola semua aset dan sumber daya yang telah dioptimalkan menjadi titik awal yang sangat strategis. bagi perekonomian berkembang.

Dalam Pasal 285 ayat 1 Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 disebutkan bahwa sumber Pendapatan Daerah mencakup beberapa hal yaitu :

1. Pendapatan asli daerah mencakup:
 - a. Pajak daerah;
 - b. Retribusi daerah;
 - c. Hasil mengelola kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
 - d. Sumber pendapatan lain asli Daerah yang sah.
2. Pendapatan transfer.
3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Oleh karena itu pada dasarnya membiayai penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan daerah. Daerah dengan demikian diberi hak dan wewenang untuk mengeksplorasi sumber pendapatan lokal mereka sendiri. Dengan begitu juga potensi wisata alam bisa dijadikan sebagai potensi ekonomi masa depan tentunya dengan ditunjang faktor-faktor pendukung lainnya yang menjadi unsur tambahan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu sektor dari berbagai bidang ekonomi yang memberikan kontribusi dan memberikan solusi bagi peningkatan kesejahteraan rakyat melalui devisa yang dihasilkan oleh negara. Di era digital saat ini, eksistensi pariwisata merupakan sebuah industri dengan pembiayaan terbesar dalam perekonomian global. Sektor pariwisata menjadi incaran terpenting bagi peningkatan pendapat secara mendunia.

Pariwisata akan menjadi motor penggerak utama dan stimulan perekonomian dunia di abad

21, dan menjadi bagian terpenting industri secara global, yang juga menjadi peluang bagi negara-negara maju maupun negara-negara berkembang untuk senantiasa melakukan upaya dalam peningkatan devisa negaranya masing-masing.

Menurut Gunn, Clare A (dalam Priyanto dan Dyah. S, 2016) mengatakan, Pariwisata adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan pergerakan orang yang berpergian atau membuat sebuah perhentian dari tempat tinggalnya ke arah yang memiliki tujuan di luar lingkungan tempat tinggal dirinya, yang didorong oleh berbagai kebutuhan walaupun tanpa adanya tujuan untuk mendapatkan penghasilan. kehidupan dan meningkatkan taraf kesejahteraannya .

Begitu juga pada perdesaan yang memiliki beberapa potensi desa yang bisa dijadikan kawasan pariwisata. Konsep yang bisa diimplementasikan, yakni berupa konsep pembangunan desa berdikari sebagai asa dan tujuan untuk kesejahteraan. Konsep pariwisata di perdesaan yang ditawarkan biasanya berupa paket wisata edukasi, agrowisata dan wisata alam.

Destinasi Wisata

Perkembangan dunia pariwisata nasional dan daerah telah memberikan kontribusi pendapatan devisa dan sumber pendapatan daerah. Selain kegiatan pariwisata, tujuan wisata tidak lepas sebagai bagian dari berbagai macam industri sektor pariwisata dan tujuan pariwisata.

Menurut Zach and Hill (dalam Prasetyo. A dan Arifin M.Z, 2018:4) mengatakan, bahwa destinasi wisata ialah tempat yang ideal untuk mengevaluasi jaringan inovasi sesama perusahaan, karena kedua alasan. Pertama, organisasi pada destinasi pariwisata sangat berjejaring hingga pada tingkat dimana tujuan bisa dipahami menjadi kelompok pemasok independen yang digabungkan secara longgar serta terkait untuk memberikan holistik produk.

Kedua, sebab perusahaan serta organisasi lain pada destinasi menggabungkan makna dan gambaran tujuan dari adanya objek wisata tadi. Oleh karena itu di destinasi wisata, penemuan serta jaringan sekaligus terjalin dan sangat dihargai.

Maka, pengembangan destinasi tempat wisata

haruslah berkelanjutan dan selalu memelihara lingkungan sebagai bagian dari faktor pendukung dari destinasi wisata tersebut. Inovasi dan jejaring destinasi wisata sebagai bentuk sinergitas komponen pendukung terbentuk destinasi wisata yang berkelanjutan.

Konsep ini bisa di terapkan di seluruh destinasi wisata yang ada di berbagai wilayah Indonesia. Keunikan budayanya dan juga kearifan lokal adalah sebuah bentuk ciri khas dari destinasi wisata Indonesia, pada khususnya tempat wisata di desa yang banyak menyuguhkan suatu ciri khas tertentu seperti keindahan alam, hasil kerajinan dan ciri khas dari suatu budaya masyarakat yang ramah itu sendiri. Popularitas destinasi wisata tidak terlepas dari daya tarik wisata itu sendiri. atraksi dalam wisata juga sebagai magnet tersendiri untuk pengunjung datang terhadap suatu destinasi wisata.

Gambaran Umum Datar Kondang

Obyek wisata Datar Kondang adalah suatu tempat wisata yang terjaga akan keaslian alamnya, kearifan lokalnya termasuk unsur-unsur nilai wisata religinya juga belum terjamah oleh masyarakat secara luas baik masyarakat Kabupaten Ciamis sendiri dan bahkan baru hanya beberapa masyarakat di luar daerah yang sudah mengetahui eksistensi dari destinasi wisata Datar Kondang ini.

Datar Kondang ini ialah sebuah destinasi wisata alam yang berupa hamparan lahan yang berada di kaki gunung syawal termasuk hutang lindung dengan luas 64 H atau lebih tepatnya berada di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis,, dimana Datar Kondang adalah tempat rekreasi dengan menyajikan hutan pinus, air terjun atau curug, area adrenalin trabas dan area perkemahan dan alamnya yang indah serta air yang bersumber dari curugnya yang masih sangat alami, bersih, murni dan juga kesegaran sekitar wilayah Datar Kondang yang masih sejuk tentu menambah nilai jual pariwisata tersendiri.

Strategi Pengelolaan Objek Wisata

Mengelola suatu destinasi wisata tidak terhindar dalam memanfaatkan sumber daya yang ada sebagai faktor pendukung dalam

mengembangkan suatu destinasi wisata. Menurut Day dan Wenslay dalam Yuni L.K Herindiyah K dan Artana W.A, 2016) mengatakan, bahwa terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam segi manajemen pariwisata, yaitu :

1. Dalam Jangka Pendek
 - a. Mempertajam dan memantapkan citra kepariwisataan;
 - b. Meningkatkan mutu tenaga kerja;
 - c. Meningkatkan kemampuan pengelolaan
 - d. Memanfaatkan produk yang ada; dan
 - e. Memperbesar saham dari pasar pariwisata.
2. Dalam Jangka Menengah
 - a. Dalam jangka menengah
 - b. Memantapkan citra pariwisata;
 - c. Menggabungnya antara tata kelola dari segi kemampuan manajemen pengelolaan;
 - d. Mengembangkan dan diversifikasi produk;
 - e. Mengembangkan jumlah dan mutu tenaga kerja sebagai bagian dari sumber daya manusia yang dimiliki.
3. Dalam Jangka Panjang
 - a. Pengembangan kemampuan pengelolaan manajemen pariwisata;
 - b. Pengembangan dan penyebaran produk pelayanan wisata yang dimiliki;
 - c. Pengembangan pasar pariwisata baru yang masih bisa dieksplere;
 - d. Pengembangan kualitas dan jumlah tenaga kerja baru sebagai bagian dari sumber daya manusianya.

Maka oleh karena itu, strategi dalam tata kelola atau manajemen dari sebuah destinasi wisata bertumpu pada kuantitas serta kualitas dari sumber daya manusia pengelola destinasi wisata. Output yang dapat diukur secara matang dan realistis menjadi salah satu cara manajemen yang baik serta mempunyai arah dan tujuan yang jelas dalam sebuah pencapaian sebuah strategi terutama dalam strategi destinasi wisata ini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini terbiasa digunakan dalam kajian-kajian ilmu-ilmu

kemanusiaan ataupun keilmuan sosial yang berhubungan dengan perkembangan atau dinamika yang terjadi di masyarakat yang bertujuan untuk menggambarkan sebuah fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan sebuah teknik pengumpulan data yang terdiri dari, yaitu: (1) adanya wawancara; (2) melakukan observasi; dan (3) menggunakan dokumentasi sebagai alat bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan. Sesuai pendapat Yusuf A.M (2017:393) yang mengatakan bahwa sebuah keakuratan, adanya keabsahan data dan kebenaran data yang dikumpulkan oleh peneliti, dan dapat dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan dari hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan masalah yang terjadi dan fokus penelitian yang sudah ada.

PEMBAHASAN

Potensi destinasi wisata Datar Kondang, mencakup objek dan daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas pendukung dan kelembagaan sehingga objek wisata Datar Kondang akan terbentuk menjadi objek wisata yang layak untuk di kembangkan, belum layak untuk di kembangkan, atau tidak layak untuk di kembangkan.

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat didalam pengelolaan objek wisata Datar Kondang yang meliputi daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas pendukung, masyarakat sebagai warga asli daerah tersebut. Sedangkan strategi dalam mengelola objek wisata Datar Kondang mencakup kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Untuk dari segi kekuatan, Datar Kondang memiliki keindahan alam yang masih asri, sedangkan untuk dari segi kelemahannya, yakni akses ke lokasi objek wisata yang memerlukan perbaikan.

Adapun juga peluang dari objek wisata tersebut, yaitu Datar Kondang berpeluang dalam menjadi objek wisata yang baru untuk di wilayah Kabupaten Ciamis, sedangkan untuk dari sisi ancaman, yaitu tergusurnya nilai budaya perdesaan yang akan sedikit mendekati sebuah peradaban yang modern.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Potensi akan destinasi wisata Datar Kondang di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis melalui indikator obyek dan daya tarik wisata berada pada cakupan yang menarik.
2. Faktor pendukung dalam mengelola obyek wisata Datar Kondang di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis, berdasarkan indikator-indikator dari daya tarik objek wisata didalam standar aksesibilitas sangat mudah dijangkau, fasilitas kurang memadai, dan fasilitas penunjang dianggap kurang begitu memadai.
3. Strategi pengelolaan obyek wisata Datar Kondang di arahkan berdasarkan analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats . Analisis ini merupakan suatu metode yang pada umumnya menggambarkan adanya kekuatan, adanya kelemahan, danya sebuah peluang dan terjadinya ancaman dan juga hambatan-hambatan yang di hadapi didalam proses pengembangan obyek wisata. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan, tentunya dapat mampu mengurangi kelemahan dan dapat memaksimalkan kekuatan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Bupati Ciamis Nomor 68 Tahun 2020 tentang Desa Wisata.
- Prasetyo. A dan Arifin M.Z (2018).Pengelolaan Destinasi Pariwisata yang Berkelanjutan dengan Sistem Indikator Pariwisata. Jakarta: INDOCAMP.
- Priyanto dan Dyah. S (2016).Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan terhadap Desa Wisata di Jawa Tengah. Jurnal Vokasi Indonesia.4.(1).76-84.
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Yuni L.K Herindiyah K dan Artana W.A (2016).
Strategi Pengembangan Air Terjun
Tegenungan sebagai Daya Tarik Wisata
Alam di Desa Kemenuh Gianyar Bali.
Soshum: Jurnal Sosial dan

Humaniora.6.(2).259-266.

Yusuf A.M (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif,
Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta:
KENCANA.